

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Segala sesuatu itu pada dasarnya mesti dipelajari, begitu juga permainan sepak bola, dalam sekian banyak seginya, merupakan permainan kolektif yang didasarkan atas tehnik, penanganan bola, dan naluri permainan masing-masing pemain. Ditambah lagi yang berbeda pembawaannya, diharapkan suatu permainan menimbulkan suatu kerja sama.

Anak-anak jaman dahulu berbeda dengan jaman sekarang, dimana permainan sekarang banyak yang menggunakan alat elektronik dalam pelaksanaannya, bahkan sudah merambah ke pelosok desa, sedangkan permainan elektronik ini sangat jarang sekali yang memerlukan banyak gerak artinya cuma tangan saja dan pikiran yang berjalan. Sehingga aktivitas fisik jarang dilakukan.

Kurangnya aktivitas fisik sering menjadi persoalan yang dihadapi setiap individu dalam kehidupan, bahkan cenderung menjadi budaya. Pendidikan jasmani merupakan alat untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Sehingga pendidikan jasmani sebagai wahana untuk mendidik anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusli Lutan (2001:17) yaitu sebagai berikut: “Bahwa pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya”.

Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai keterampilan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai keterampilan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 Desember 2012 terhadap siswa SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang ditemukan beberapa masalah yaitu pembelajaran penjas di SD Sindang IV kurang begitu baik dikarenakan situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan dimana sarana dan prasarana tidak memadai serta gedung kelas atau SD sedang dilakukan pembangunan, guru kurang jelas dalam penyampaian materi sehingga mengakibatkan siswa tidak konsentrasi atau kurang berantusias, siswa tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru sehingga tidak mengerti dan sulit mempraktekkan gerak dasar yang diajarkan, dimana dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian murid kelas V SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang utara Kabupaten Sumedang.

#### REKAPITULASI DATA TES AWALPENGUASAAN KEMAMPUAN GERAK DASAR MENYUNDUL BOLAKELAS V

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Batas Lulus											
		Sikap Badan			Pandangan			Gerakan Kepala			Perkenaan Dengan Bola			Arah Bola				Gerak Lanjutan			L	BL							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		1	2	3									
1	Asri Siti			√			√		√			√			√			√			√			14	√				
2	Alfian Ahmad	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
3	Ali Ichsan	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
4	Cahyana T	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
5	Fajrul Amin			√			√		√			√			√			√			√			√			14	√	
6	Fachrul Reja	√			√			√			√			√			√			√			√			8	√		
7	Irwansyah G	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
8	Jujun Junaedi	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
9	Kirana Mertya	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
10	Muhaman R	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
11	Muhamad E	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
12	Muhamad A	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
13	Meisya F	√			√			√			√			√			√			√			√			8	√		
14	Nina Sri M	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
15	Neng Pipit R	√			√			√			√			√			√			√			√			8	√		
16	Nani Suryani	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
17	Robby Muh R	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
18	Rudi A	√			√			√			√			√			√			√			√			6		√	
19	Risma Destaria	√			√			√			√			√			√			√			√			8	√		
20	Siti Rodiah	√			√			√			√			√			√			√			√			8	√		
	JUMLAH																										170	7	17

$$\text{Keterangan : } \frac{\text{Jumlah Siswa yang Berkatagori Tertentu}}{\text{Jumlah Siswa Seluruhnya}} \times 100\%$$

Alasan pemilihan subjek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran sepakbola sebagian kurang mampu melakukan gerak dasar menyundul bola yang benar, sehingga diperlukan upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar menyundul bola melalui penggunaan bola yang dipantulkan ke tanah.

Adapun salah satu cabang olah raga yaitu permainan bola besar yaitu sepak bola sesuai dengan pendapat Aip dan Muhadi (1993:147). "Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat seluruh dunia". Sepakbola dalam kurikulum KTSP termasuk Permainan dan Olahraga.

Untuk dapat mempunyai keterampilan dasar sepak bola seorang atlet harus mempunyai kemampuan sebagai berikut sesuai dengan pendapat Aip dan Muhadi (1993:148).

Bahwa cabang olah raga sepakbola memerlukan kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan, ketepatan, dayatahan, juga harus menguasai tehnik dasar. Adapun tehnik dasar sepakbola dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu (1) Teknik dasar tanpa bola, dan (2) Tehnik dasar dengan bola.

Adapun penjelasan tehnik dasar sebagai berikut:

- a) Tehnik dasar tanpa bola.
  - a) Latihan tehnik lari.
  - b) Latihan tehnik melompat.
  - c) Latihan tehnik gerak tipu.
- b) Tehnik dasar dengan bola.
  - a) Latihan tehnik menedang bola.
  - b) Tendangan lurus.
  - c) Tendangan melingkar atau melambung.
  - d) Tehnik dasar mengiring bola (*dribbling*).
  - e) Latihan tehnik menghentikan bola.

- f) Latihan dasar menyundul bola. (*heading*).
- g) Teknik dasar dalam menyelematkan bola.
- h) Teknik dasar menghadang dan merebut bola.
- i) Taktik di dalam permainan sepak bola.

Guru Pendidikan Jasmani haruslah pandai memilih media atau alat pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa atau atlet. Untuk mendukung keberhasilan dalam mengajarkan Pendidikan Jasmani di SD, guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, pencapaian program pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Rusli (2001:65) yaitu sebagai berikut:“Media/alat, waktu dan ruang merupakan sumber daya penting untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ketiga sumber daya ini harus dikelola dan dimanfaatkan sebaik-baiknya karena bersifat langka”.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti salah satu penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada permainan sepak bola melalui gerak dasar menyundul bola. Penulis menduga dengan penggunaan bola yang dipantulkan ke tanah melatih untuk menyundul bola sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil menyundul bola.

Kendala yang dihadapi di SDN Sindang IV penguasaan menyundul bola siswa-siswanya kurang memadai, serta penyampaian pembelajaran yang belum maksimal oleh guru Penjas, maka diperlukan suatu cara untuk menyelesaikan permasalahan di atas, sehingga bertitik tolak dari uraian di atas penulis terdorong untuk mencoba untuk meneliti tentang.“**Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan ke tanah pada siswa kelas V Di SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang utara Kabupaten Sumedang.**

## **B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah, penulis mencoba menerapkan pembelajaran Permainan sepak bola yaitu menyundul bola dengan bola yang dipantulkan ke tanah. Penulis merumuskan masalah tersebut, sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran menyundul bola melalui bola yang dipantulkan pada siswa kelas V SDN sindang IV kecamatan sumedang utara kabupaten sumedang ?
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran menyundul bola melalui bola yang dipantulkan pada siswa kelas V SDN sindng IV kecamatan sumedang utara kabupaten sumedang?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menyundul bola melalui bola yang dipantulkan pada siswa kelas V SDN sindang IV kecamatan sumedang utara kabupaten sumedang?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyundul bola melalui bola yang dipantulkan pada siswa kelas V SDN sindang IV kecamatan sumedang utara kabupaten sumedang?

### **2. Pemecahan Masalah**

Untuk kelancaran dan mempermudah penelitian penulis mencoba membatasi serta memecahkan masalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan menyundul bola melalui bola yang dipantulkan.
- b. Sampel yang digunakan adalah murid kelas V SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang utara Kabupaten Sumedang.
- c. Lokasi penelitian di SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang utara Kabupaten Sumedang.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah diatas maka ditentukan hipotesisi tindakan sebagai berikut: jika penerapan menyundul bola melalui bola yang dipantulkan ke tanah pada pembelajaran dasar sepak bola siswa kelas V

SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang utara Kabupaten Sumedang, agar dapat melakukan menyundul bola melalui bola yang dipantulkan.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah ingin:

- a. mengetahui kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran gerak dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan pada siswa kelas V SDN sindang IV kecamatan sumedang utara kabupaten sumedang .
- b. mengetahui kinerja guru pelaksanaan pembelajaran gerak dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan pada siswa kelas V SDN sindang IV kecamatan sumedang utara kabupaten sumedang.
- c. mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan pada siswa kelas V SDN sindang IV kecamatan sumedang utara kabupaten sumedang .
- d. mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar menyundul bola melalui bola yang dipantulkan pada siswa kelas V SDN sindang IV kecamatan sumedang utara kabupaten sumedang ?

##### **A. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi siswa:
  - Mempercepat penguasaan gerak dasar menyundul bola.
- b. Bagi Guru:
  - Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru yang merangkap jadi pelatih dapat mengkaji sendiri praktek pembelajaran, berbagai teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam olah raga permainan sepak bola terutama menyundul bola.
- c. Bagi Lembaga:
  - Dapat dijadikan aset berharga seandainya siswa-siswinya dapat berprestasi
- d. Bagi Peneliti:

- Menambah pengetahuan, mempunyai kemampuan penggunaan media pembelajaran, dan dapat digunakan rujukan bagi peneliti yang lain.

#### E. Batasan Istilah

1. **Meningkatkan** adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri hasil belajar atau latihan (SISDIKNAS, 2003);
2. **Gerak Dasar** adalah kemampuan awal yang dimiliki seseorang (Kamus Besar : 359). Landasan dalam pengembangan keterampilan yang lebih Kompleks (UT, 2000:63).
3. **Sepak bolasepak** bola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat seluruh dunia (Syarifudin Aip 1993:147)
4. **Menyundulbola** adalah gerakan memainkan bola dengan kening. Menyundul bola digunakan untuk mengontrol bola, mengoper, bahkan dapat mencetak gol ke gawang lawan. Untuk itu perlu diadakan latihan yang benar agar saat menyundul, bola betul-betul dalam penguasaan.
5. **Bola yang dipantulkan** adalah bola yang pantulkan ke tanah dan setelah bola itu memantul kemudian di sundul oleh siswa itu sendiri.